

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil kesimpulan mengenai Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Partisipasi Masyarakat, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) sebagai berikut :

1. Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) (Y), hal ini berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis bahwa nilai t hitung $>$ t tabel yaitu ($3,691 > 1,992$) dan nilai signifikan lebih kecil dari $0,05$ ($0,000 < 0,05$) artinya apabila kompetensi sumber daya manusia meningkat maka dapat meningkatkan akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa pada Pemerintah Desa Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten OKI Hal ini mengidentifikasi bahwa Sumber daya manusia yang berkualitas dapat dilihat dari latar belakang pendidikan, pelatihan yang pernah diikuti, keterampilan yang dinyatakan dalam pelaksanaan tugas dan deskripsi jabatan.
2. Partisipasi Masyarakat (X2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) (Y), artinya partisipasi masyarakat juga berperan penting dalam pengelolaan alokasi dana desa. Hal ini berdasarkan hasil uji hipotesis Karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($4,066 > 1,992$) dan nilai signifikan lebih kecil dari $0,05$ ($0,000 < 0,05$) artinya apabila partisipasi masyarakat meningkat maka dapat meningkatkan akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa pada pemerintah Desa Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten OKI. hal ini mengindikasikan bahwa partisipasi masyarakat dalam membantu memonitoring pemerintahan desa dalam penyusunan program desa sudah baik sesuai dengan keinginan masyarakat. dan masyarakat sudah ikut berpartisipasi dengan baik apabila diadakannya musyawarah desa.
3. Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) (Y), artinya akuntabilitas ADD akan semakin baik, apabila pemanfaatan teknologi informasi semakin ditingkatkan. Karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($2,058 > 1,992$) dan nilai signifikan lebih kecil dari $0,05$ ($0,000 < 0,05$) artinya Pemanfaatan teknologi informasi akuntansi di 21 Desa Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten OKI sudah berjalan cukup baik, dari hasil data Kuisioner menunjukkan bahwa setiap perangkat desa telah memiliki komputer untuk

menjalankan tugas/pekerjaanya. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi akuntansi sangat berguna untuk menunjang pertanggungjawaban pengelolaan alokasi dana desa. Dengan adanya pemanfaatan teknologi informasi akuntansi para perangkat desa lebih mudah dan cepat dalam proses penyusunan laporan keuangan pemerintah desa dan mengurangi kesalahan yang terjadi.

4. Hasil pengujian simultan atau secara bersama-sama Kompetensi Aparatur Desa, Komitmen Organisasi, Transparansi dan Partisipasi Masyarakat Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten OKI. Karena hasil uji hipotesis nilai signifikansi pada uji F kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka H_1 diterima. Jadi dapat diperoleh nilai F hitung sebesar 47,521 dengan nilai signifikansi 0,000, maka dapat disimpulkan bahwa Kompetensi sumber daya manusia, Partisipasi masyarakat dan Pemanfaatan teknologi secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Perlu adanya pendampingan secara efektif dan efisien oleh pendamping desa, inspektorat dan Badan pemberdaya masyarakat terhadap pengelolaan alokasi dana desa yang lebih akuntabel.
2. Perlu adanya lembaga aparat yang bertugas sebagai internal control dan mengawasi jalannya pelaksanaan pengelolaan alokasi dana desa.
3. Meningkatkan transparansi terhadap pengelolaan alokasi dana desa sehingga masyarakat mengetahui apa yang terjadi selama proses penyelenggaraan pemerintah.